



PHT BIOINTENSIF WBC





Mengapa Wereng Meledak

Kajian ilmiah sejak dulu sampai sekarang (kebenaran ilmiah):

Prof. Soemartono Sosromarsono (IPB)

Prof . Fahrudin (UNHAS)

Prof. Ida Nyoman Oka (Litbangtan)

Prof . Kasumbogo Untung (UGM)

Komisi Perlindungan Tanaman Kementerian Pertanian (UGM, UNHAS, UNUD, UB, IPB)

INPRES 3 Tahun 1986

Presiden Soeharto dan JB Sumarlin

Penggunaan insektisida berlebihan telah membunuh musuh alami hama dan merusak kesehatan lingkungan

RESURGENSI

Biologi

WERENG BATANG COKELAT

- **Paurometabola** : Telur – 5 Instar Nimfa – Imago
- **Stadium telur** : 7-10 hari
- **Stadium Nimfa** : 12-14 hari
- **Dimorfisme imago (Brachyptera & Macroptera)**
- **Lama hidup imago** 10 – 24 hari
- **Masa prapeneluran imago** 3 hari
- **Keperidian sampai** 300 – 350 telur

Simulasi Perkembangan Populasi WBC

Tanpa Faktor Pengendali Populasi

Umur	Stadia	Peluang Hidup Alami (PHA)	Keperidilan
0 - 3	Telur	1	
3 - 6	Telur	0,8	
6 - 9	Telur	0,8	
9 - 12	Nimfa 1	0,8	
12 - 15	Nimfa 2	0,8	
15 - 18	Nimfa 3	0,8	
18 - 21	Nimfa 4	0,8	
21 - 24	Nimfa 5	0,4	
24 - 27	Dewasa 1	0,8	80
27 - 30	Dewasa 2	0,8	80
30 - 33	Dewasa 3	0	80

Simulasi Perkembangan Populasi WBC

Dengan Faktor Pengendali Alami

Umur	Stadia	PHA	Endofit	Parasitoid	Predator	PH Baru
0 - 3	Telur	1				1
3 - 6	Telur	0,8		0,50		0,4
6 - 9	Telur	0,8		0,50		0,4
9 - 12	Nimfa 1	0,8	0,75		0,50	0,3
12 - 15	Nimfa 2	0,8	0,75		0,50	0,3
15 - 18	Nimfa 3	0,8	0,75		0,50	0,3
18 - 21	Nimfa 4	0,8	0,75		0,50	0,3
21 - 24	Nimfa 5	0,4			0,50	0,4
24 - 27	Dewasa 1	0,8			0,50	0,4
27 - 30	Dewasa 2	0,8			0,50	0,4
30 - 33	Dewasa 3	0				0

Hari Setelah Imigrasi	Tanpa Benteng	BerBenteng
1	1	1
7	2	1
13	51	13
19	199	24
25	160	4
31	81	0
37	28	0
43	1.465	1
49	3.725	1
55	3.149	0
61	1.596	0
67	4.185	0
73	35.994	0
79	71.666	0

PESTISIDA TERLARANG DI PADI

1. Agrothion 50 EC
2. Azodrin 15 WSC
3. Basazinon 45/30 EC
4. Basmiban 20 EC
5. Basminon 60 EC
6. Basudin 60 EC
7. Bayrusil 250 EC
8. Bayrusil 5 G
9. Basudin 10 G
10. Brantasan 450/300 EC
11. Carbavin 85 WP
12. Cytrolane 2 G
13. Dharmasan 60 EC
14. Dharmathion 50 EC
15. Diazinon 60 EC
16. Dicarbam 85 S
17. Dimaphen 50 EC
18. Dimecron 60 SCW
19. Dursben 20 EC
20. Dursban 15/5 E
21. Dyfonate 5 G
22. Ekalux 25 EC
23. Ekalux 5 G
24. Ekamet 5 G
25. Elsan 60 EC
26. Elstar 45/30 EC
27. Eumulthion TM
28. Folimat 500 SL
29. Fomadol 50 EC
30. Gusadrin 150 WSC
31. Hostathion 40 EC
32. Karbathion 50 EC
33. Lannato 25 WP
34. Lebaycid 550 EC
35. Lirocide 650 EC
36. Miral 2 G
37. Monitor 200 LC
38. Nogos 50 EC
39. Nuvacron 20 SCW
40. Ofunack 40 EC
41. Paden 50 SP
42. Pertacide 60 EC
43. Petroban 20 EC
44. Phyllodol 50 EC
45. Reldan 24 EC
46. Sematron 75 SP
47. Sevin 5 D
48. Sevin 5 G
49. Sevin 85 S
50. Sumibas 75 EC
51. Sumithion 50 EC
52. Sumithion 2D
53. Surecide 25 EC
54. Tamaron 200 LC
55. Thiodan 35 EC
56. Trithion 4 E
57. Trithion 95 EC

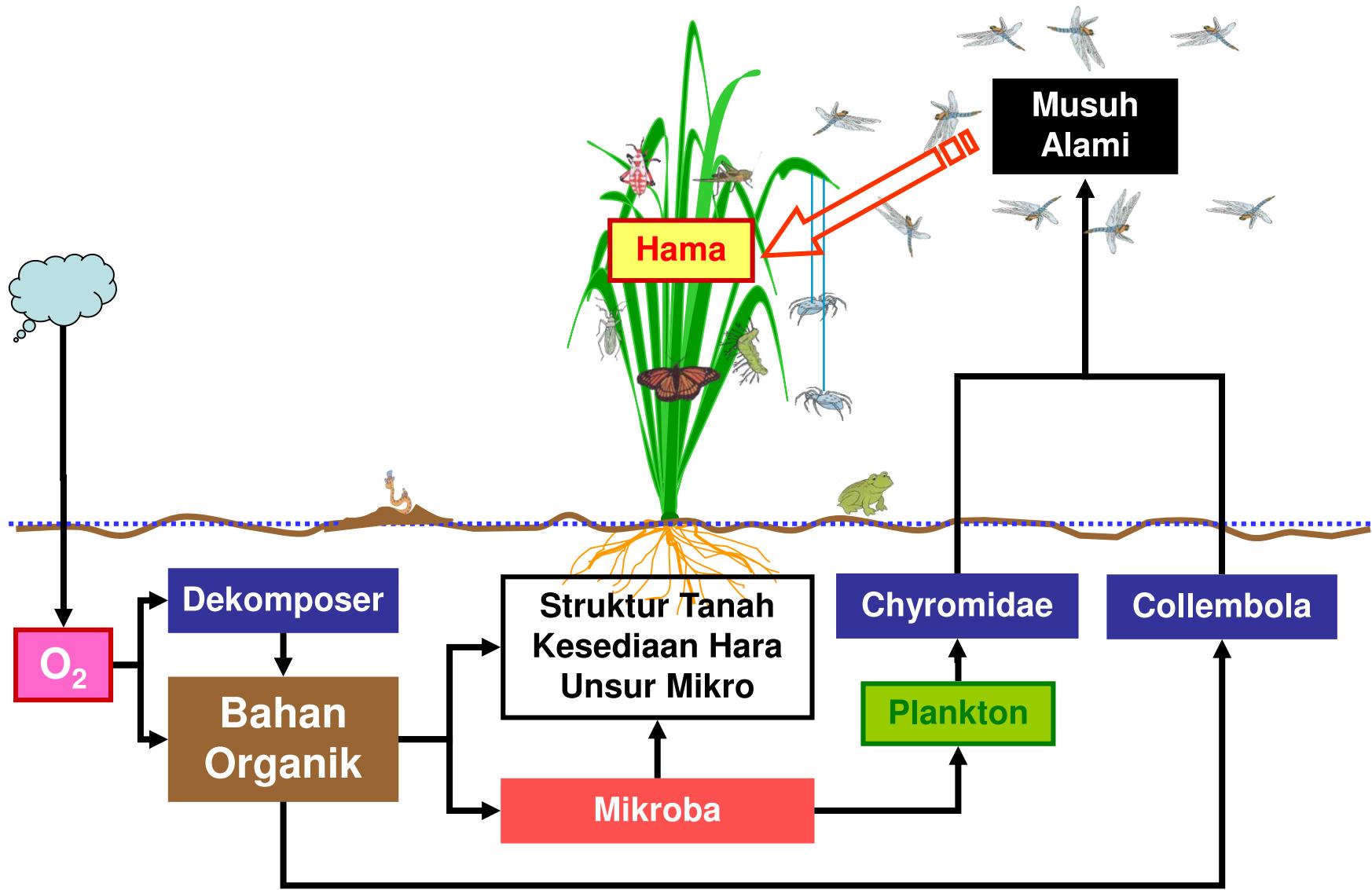
TAMBAHAN PESTISIDA TERLARANG DI PADI

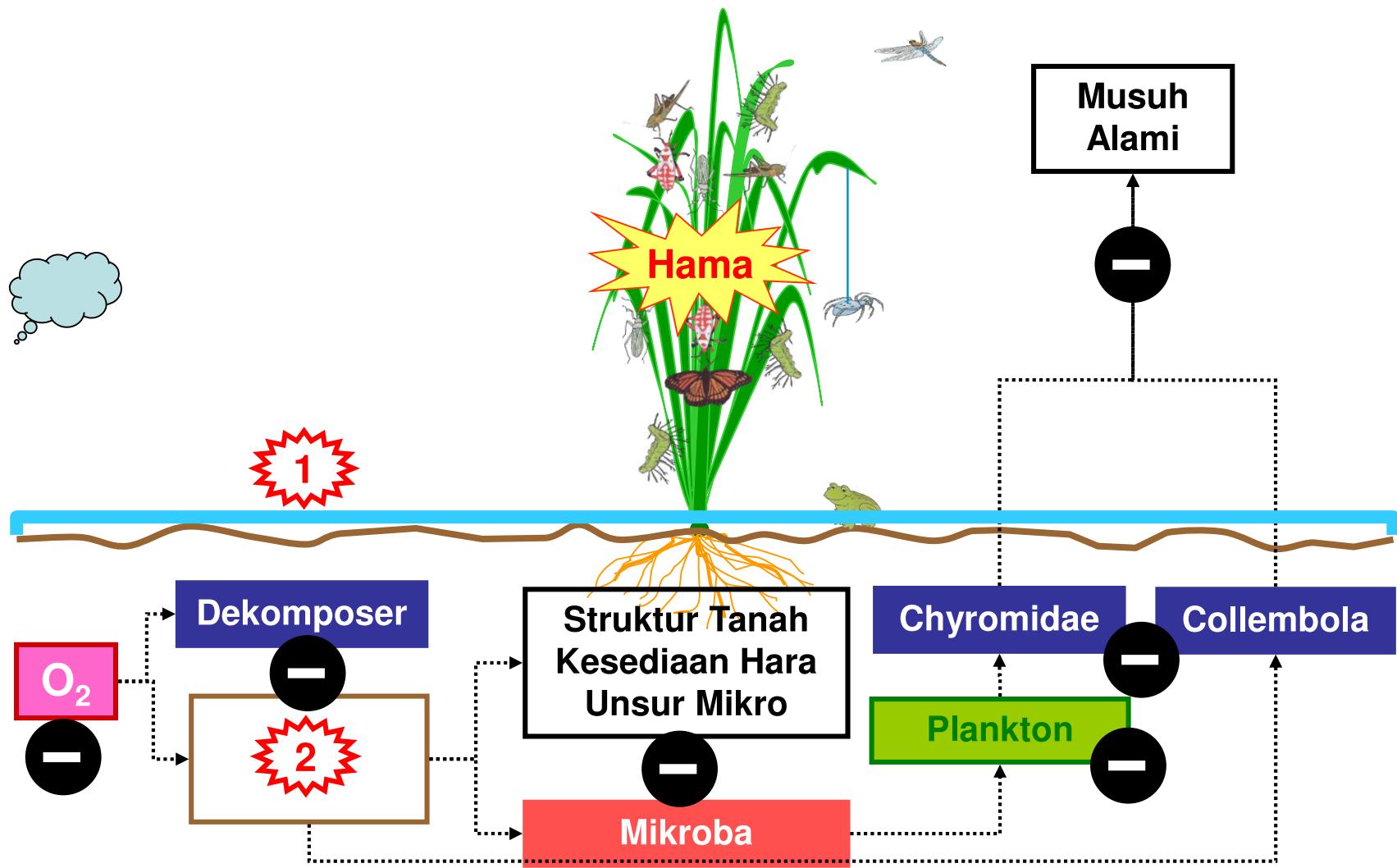
GOLONGAN PYRETHROID

(Alfametrin, Deltametrin, Cypermetrin, Alpa-cypermetrin)

GOLONGAN FIPRONIL DAN IMIDACLOPRID

GOLONGAN ABAMECTIN







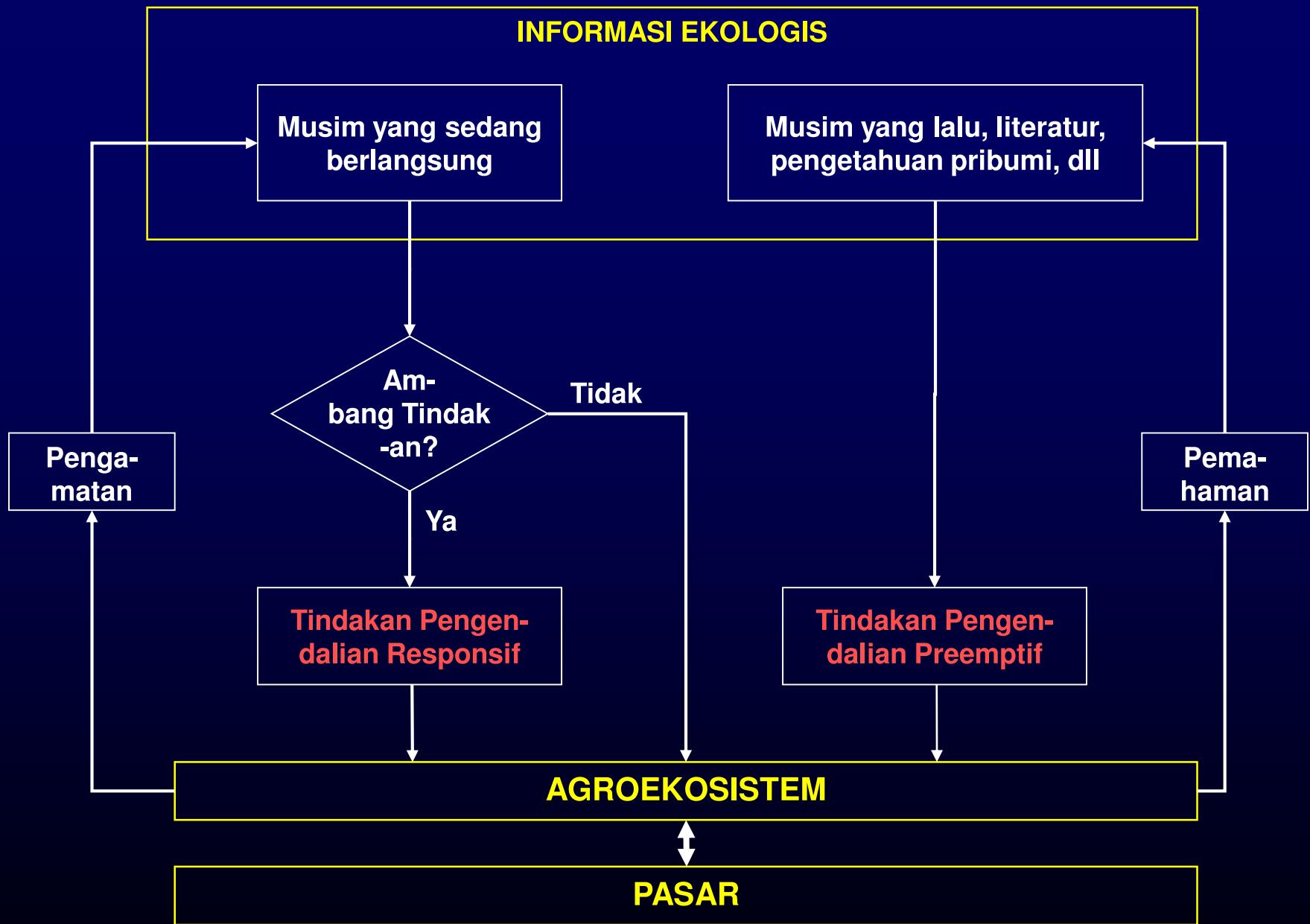
Penyebab Ledakan Hama WBC

- **Ekosistem padi yang tidak sehat (Penanaman yang rapat dan selalu tergenang, miskin bahan organik)**
- **Penanaman varietas peka dan tidak mempunyai ketahanan intrinsik**
- **Penggunaan fungisida sistemik yang rutin dan merata**
- **Pemupukan terlalu banyak N dan kurang K**
- **Pemakaian insektisida pyrethroid dosis sub-lethal mempercepat perkembangan populasi**
- **Penggunaan insektisida berlebihan menyebabkan hilangnya musuh alami wereng**

PHT



PHT





PHT

**Pengendalian Hama
Terpadu**

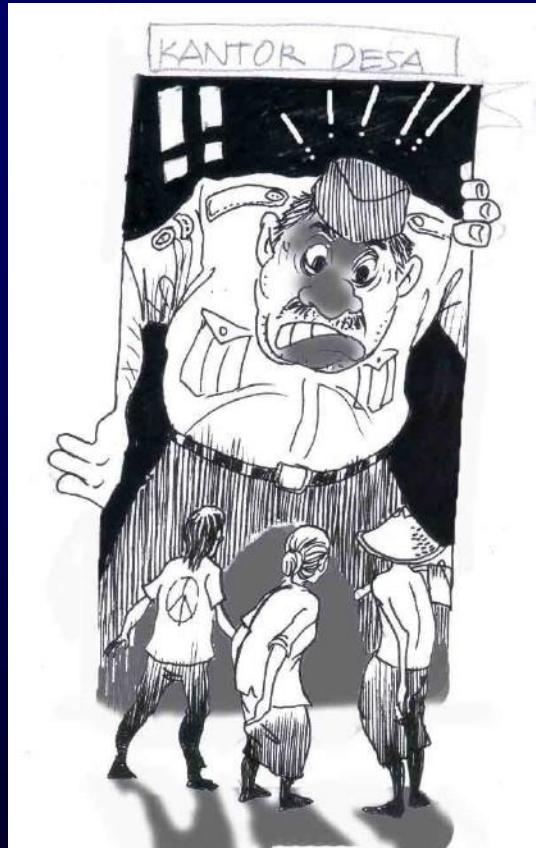


**BUDIDAYA TANAMAN SEHAT
MAKSIMALKAN PERAN MITRATANI
WASPADA: PENGAMATAN BERKALA
PETANI AHLI DI LAHANNYA**



AGROEKOSISTEM SEHAT

**Tanaman sehat, pengairan intermiten,
bahan organik cukup, jarak tanam
bagus, pemupukan berimbang**



PENGENDALI ALAMI KOKOH

**Tanaman tahan, berendofit, parasitoid
telur, predator, agens antagonis dan
entomopatogen**

**Kematian
wbc
60-90%**

**WERENG COKLAT TIDAK
BERKEMBANG**

Tanggul/Benteng Pengendali Alami

Pelindung Keselamatan Tanaman dari Serangan OPT



Ketahanan tanaman

Keturunan (fisik, biokimia)

Pemicu dan pemacu dari luar (PGPR)

Penjaga di dalam tanaman

Cendawan endofit/simbion

Penjaga di luar tanaman

Predator

Parasitoid

Agens antagonis

Manusia yang amanah

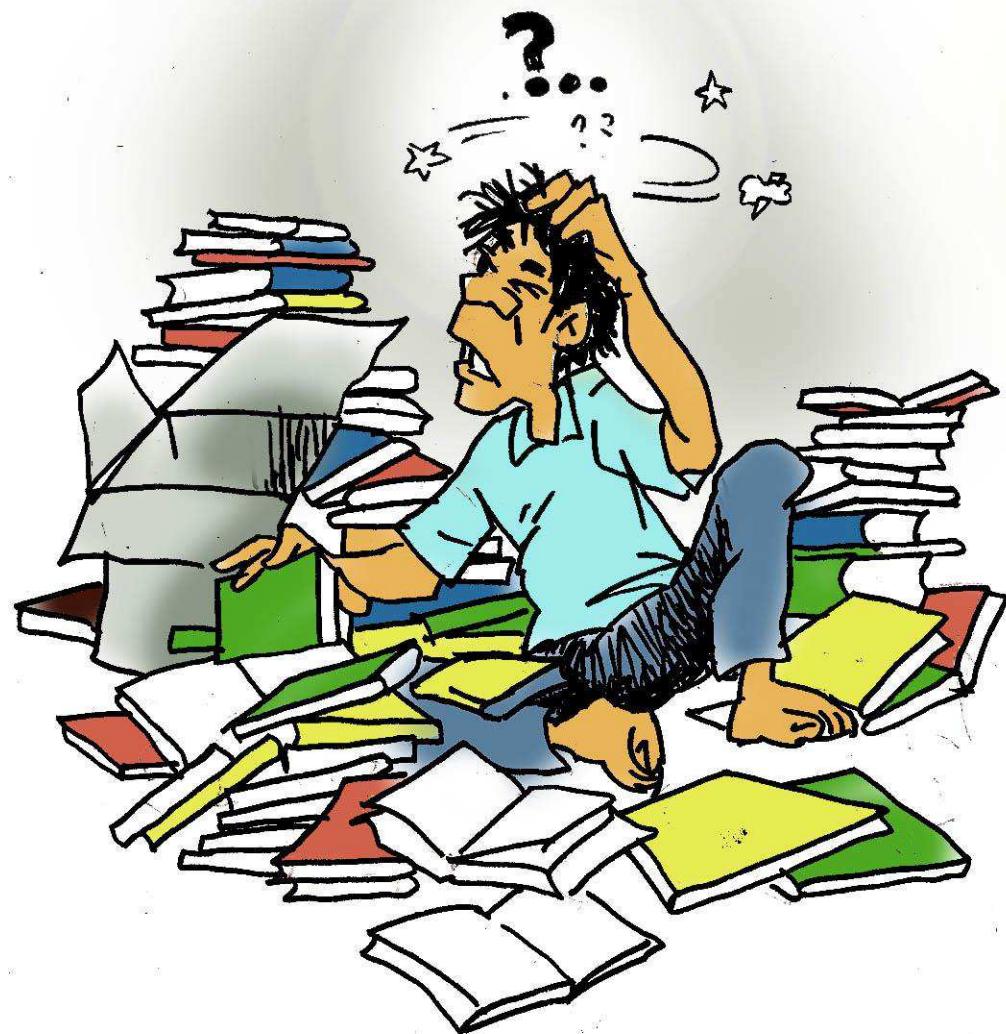
Klinik Tanaman IPB University

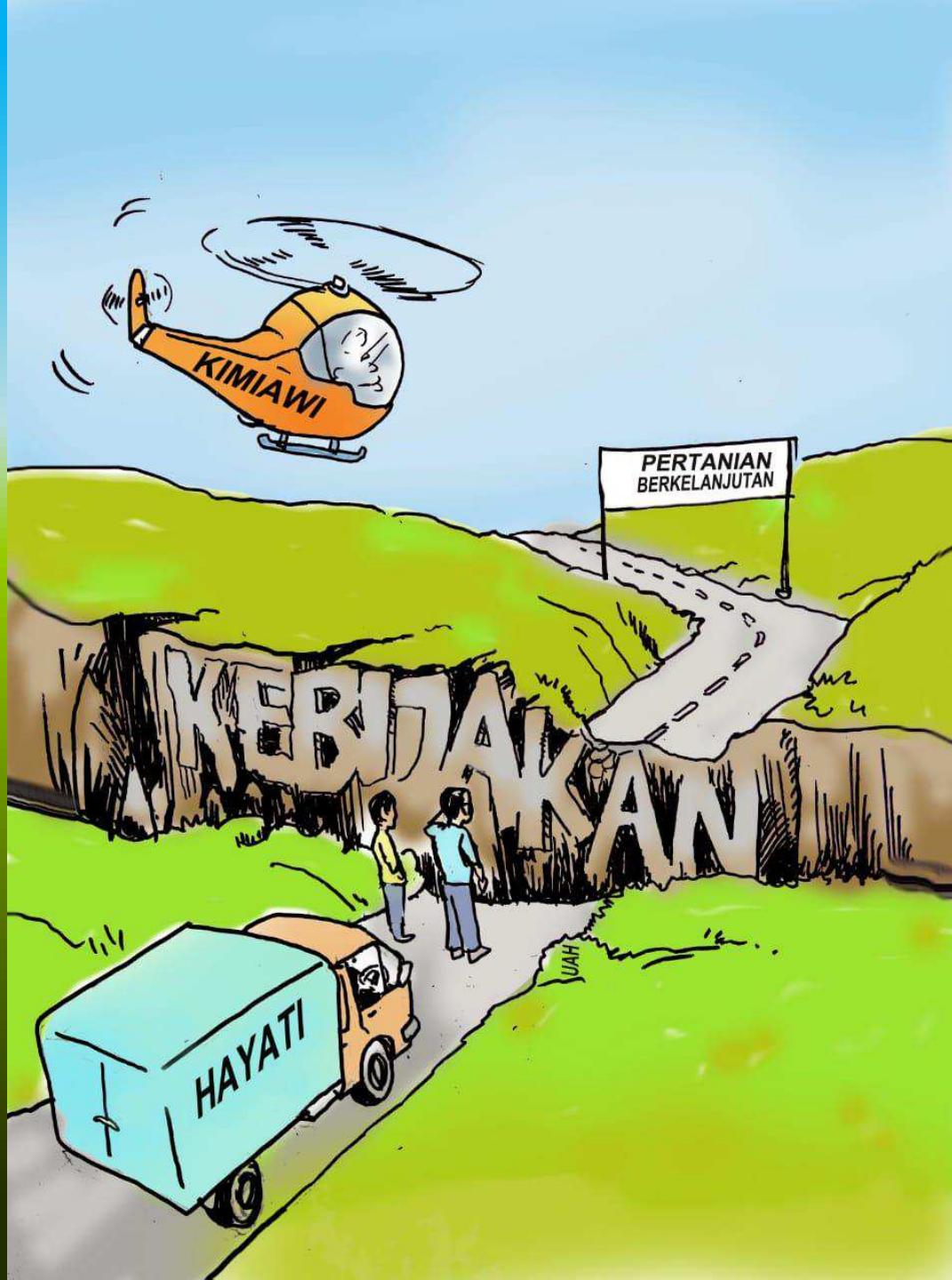
Safari Gotong Royong 2007

Lab. PPHP - PPAH

IPPHTI - GPN









TERIMAKASIH

HERMANU TRIWIDODO
DEPARTEMEN PROTEKSI TANAMAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS IPB

